

**Analisis Trend Kinerja Terhadap ROE Dan ROI Pada
PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Merujuk Pada Surat Keputusan
Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002**

Alma Alia Syahra

Universitas Islam Kadiri, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

E-mail: almaaliasyahra10@gmail.com

Anwar Bowo Leksono

Universitas Islam Kadiri, Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

E-mail: anwar.bowo@tirtamasmegah.com

Suseno Hendratmoko

Universitas Islam Kadiri, Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomii

E-mail: susenohendratmoko@gmail.com

Alamat: Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo

Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64128

Korespondensi penulis: almaaliasyahra10@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the trend of changes in the ROE and ROI ratios at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk which refers to the BUMN Decree KEP-100/MBU/2002 seen from the ROE and ROI profitability ratios for the 2017-2021 period. This type of research is descriptive research that uses quantitative data methods to analyze, calculate and interpret study results. This data is obtained from financial reports that have been published on the Indonesia Stock Exchange or IDN Financial. The results of research analysis of the ROE profitability ratio in 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk experienced a significant decline from 2017 to 2018, but was quite stable in the following years although it still experienced increases and decreases, although not too significant. The results of the research analysis of the ROI profitability ratio in 2017-2021, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk experienced a significant decline from 2017 to 2018, and continued to fall until 2020, but in 2021 it increased, although not significantly.*

Keywords: *Return On Equity, Return On Investment, Minister of BUMN Decree No. KEP-100/MBU/2002.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend perubahan rasio ROE dan ROI pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang merujuk pada Surat Keputusan BUMN KEP-100/MBU/2002 dilihat dari rasio profitabilitas ROE dan ROI periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode data kuantitatif untuk menganalisis, menghitung, dan menginterpretasi hasil studi. Data ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Indonesia Stock Exchange atau IDN Financial. Hasil penelitian analisis rasio profitabilitas ROE pada tahun 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 ke 2018, namun cukup stabil pada tahun-tahun

Received September 15, 2023; Revised Oktober 3, 2023; Accepted Oktober 14, 2023

* Alma Alia Syahra, almaaliasyahra10@gmail.com

berikutnya meski masih mengalami kenaikan dan penurunan meskipun tidak terlalu signifikan. Hasil penelitian analisis rasio profitabilitas ROI pada tahun 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan juga pada 2017 ke tahun 2018, dan masih turun hingga tahun 2020 namun pada tahun 2021 naik meskipun tidak signifikan.

Kata kunci: *Return On Equity*, *Return On Investment*, Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002.

LATAR BELAKANG

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan guna mengevaluasi stabilitas merupakan upaya penting untuk memastikan kelangsungan perusahaan. Menurut Maryati (2010;129) menggambarkan trend adalah gerakan ke atas atau ke bawah dalam periode waktu yang lebih panjang, dihitung dengan mempertimbangkan nilai rata-rata perubahan dari satu periode ke periode berikutnya. Rata-rata perubahan ini bisa mengalami peningkatan atau penurunan. Jika terjadi peningkatan dalam nilai rata-rata perubahan, ini disebut sebagai trend positif atau trend yang menunjukkan kecenderungan kenaikan. Terjadi penurunan dalam nilai rata-rata perubahan, jika ini disebut sebagai trend negatif atau trend yang menunjukkan kecenderungan penurunan. Dalam penelitian ini, pedoman yang digunakan merujuk pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 yang menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai alat analisis.

Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 merupakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara yang membahas mengenai penilaian tingkat kesehatan keuangan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mendorong pertumbuhan dan daya saing BUMN di tingkat internasional. Pada penjabaran Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan seperti: Imbalan kepada pemegang saham (ROE), Imbalan Investasi (ROI), Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), *Collection Periods* (CP), Perputaran Persediaan, Perputaran Total Aset/*Total Assets Turn Over* (TATO), dan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva.

Penelitian mengenai analisis kinerja perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti menggunakan rasio-rasio keuangan. Pada penelitian milik Syahputra (2022) pada PT. Agro Nusantara menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Investment* (ROI) pada perspektif keuangan periode

2018-2020. Penelitian Suhendro (2017) pada PT Siantar Top Tbk dengan analisis rasio keuangan selama periode tahun 2011-2015 yang menggunakan Rasio *Return On Assets* (ROA) *Return On Equity* (ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Haris (2022) pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015-2021 menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI). Pada referensi berikutnya yaitu penelitian oleh Permana et al. (2022) menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, dan Rasio profitabilitas dengan lokasi penelitian PT Bank BNI.

Beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam hal variabel dan metode penelitian yang digunakan. Persamaan tersebut juga ada dalam penelitian ini, namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini dilakukan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Kedua, variabel yang digunakan berfokus pada aspek keuangan, khususnya menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).

**Tabel 1. Daftar Aset dan Laba Bersih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
(dlm milyar Rupiah)**

No	Tahun	Total Aset	Laba Bersih
1.	2017	198.484	32.701
2.	2018	206.196	26.979
3.	2019	221.208	27.592
4.	2020	246.943	29.563
5.	2021	277.184	33.948

Sumber: Laporan Keuangan TLKM Tahun 2017-2021

Data pada tabel 1 telah tersaji rincian laporan keuangan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dapat terlihat bahwa pada total aset selalu mengalami kenaikan, sedangkan pada bagian laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2018, kemudian mengalami kenaikan secara signifikan mulai tahun 2019 hingga 2021.

KAJIAN TEORITIS

Analisis Trend & Kinerja Keuangan

Menurut Maryati (2010;129) menggambarkan trend adalah gerakan ke atas atau ke bawah dalam periode waktu yang lebih panjang, dihitung dengan mempertimbangkan nilai rata-rata perubahan dari satu periode ke periode berikutnya. Menurut Eprilia & Siregar (dalam Juliana & Siregar, 2022) kinerja keuangan merujuk

pada laporan yang menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012: 6) Laporan keuangan merupakan dokumen yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan terperinci kepada pemangku kepentingan perusahaan, seperti pemilik, investor, pihak eksternal, dan pihak internal perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012: 104) merupakan proses analisis yang melibatkan perbandingan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan pada satu periode atau lebih. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dan memperoleh informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri atau imbalan imbalan kepada pemegang saham adalah perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan setelah dipotong pajak. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien dan produktif perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Menghitung rasio ROE dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interst and Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Kasmir, (2012: 204)

Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) atau hasil pengembalian investasi atau *Return on Total Assets* merupakan perbandingan yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari penggunaan aset dalam perusahaan. rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas operasional secara keseluruhan dalam perusahaan.

Menghitung rasio ROI dapat menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interst and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Kasmir (2012: 202)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif yang menggunakan metode data kuantitatif untuk menganalisis, menghitung, dan menginterpretasi hasil studi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk periode tahun 2017-2021 melalui perantara web www.idnfinancial.com. Data juga dikumpulkan melalui studi pustaka/*literature* menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan analisa kinerja keuangan. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa Analisis Grafik ROE dan Analisis Grafik ROI.

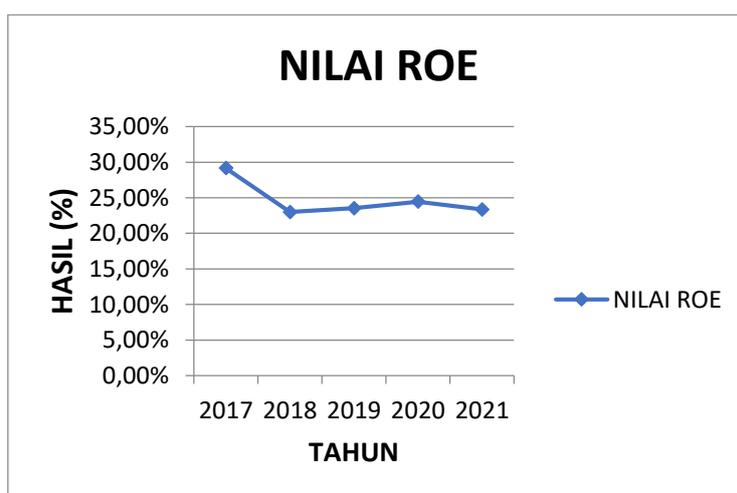
HASIL DAN PEMBAHASAN

Return On Equity (ROE)

Tabel 1. Rekapitulasi ROE (dln milyar Rupiah)

Tahun	Lab Bersih	Total Ekuitas	Hasil	(%)
2017	32.701	112.130	0,29163	29,163
2018	26.979	117.303	0,22999	22,999
2019	27.592	117.250	0,23533	23,533
2020	29.563	120.889	0,24455	24,455
2021	33.948	145.399	0,23348	23,348
Rata-rata				24,6996

Sumber: Data diolah, 2023



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 1. Grafik ROE PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 nilai ROE pada tahun 2017 adalah sebesar 29,163%. 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 22,999%. Sedikit kenaikan pada tahun 2019 sebesar 23,533%. Tahun 2020 naik menjadi 24,455%, sementara pada tahun 2021 turun lagi menjadi 23,348%.

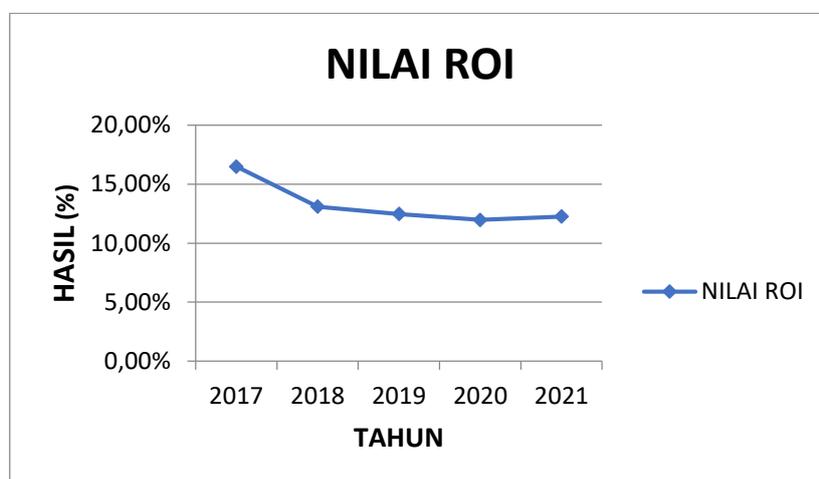
Berdasarkan hasil perolehan analisis rasio profitabilitas ROE pada tahun 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 ke 2018, namun cukup stabil pada tahun-tahun berikutnya meski masih ada kenaikan dan penurunan meskipun tidak terlalu signifikan. Hasil perhitungan tampak rasio ROE paling tinggi berada pada tahun 2017 sedangkan paling kecil pada tahun 2018.

Return On Investment (ROI)

Tabel 2. Rekapitulasi ROI (dlm milyar Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Hasil	(%)
2017	32.701	198.484	0,16475	16,475
2018	26.979	206.196	0,13084	13,084
2019	27.592	221.208	0,12473	12,473
2020	29.563	246.943	0,11972	11,972
2021	33.948	277.184	0,12247	12,247
Rata-rata				13,2502

Sumber: Data diolah, 2023



Sumber: Data diolah, 2023

Gambar 2. Grafik ROI PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 nilai ROI pada tahun 2017 adalah sebesar 16,475%. 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 13,084%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 12,473%. Tahun 2020 turun lagi menjadi 11,927%, sementara pada tahun 2021 akhirnya naik menjadi 12,247%.

Berdasarkan hasil perolehan analisis rasio profitabilitas ROI pada tahun 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 ke tahun 2018, dan masih turun hingga tahun 2020 namun pada tahun 2021 naik meskipun tidak signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan rasio ROI paling tinggi tampak pada tahun 2017 sedangkan paling rendah berada pada tahun 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan analisis rasio profitabilitas ROE pada tahun 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 ke 2018, namun cukup stabil pada tahun-tahun berikutnya meski masih ada kenaikan dan penurunan meskipun tidak terlalu signifikan. Hasil perhitungan tampak rasio ROE paling tinggi berada pada tahun 2017 sedangkan paling kecil pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil perolehan analisis rasio profitabilitas ROI pada tahun 2017-2021 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk juga mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2017 ke tahun 2018, dan masih turun hingga tahun 2020 namun pada tahun 2021 naik meskipun tidak signifikan. Hasil perhitungan menunjukkan rasio ROI paling tinggi tampak pada tahun 2017 sedangkan paling rendah berada pada tahun 2020.

SARAN

Ditinjau dari rasio profitabilitas masih mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2017, sehingga perusahaan diharapkan perlu tetap mengelola risiko dengan responsif dan terus memantau perubahan dalam lingkungan bisnis. Mencakup perencanaan strategis untuk mengatasi potensi risiko yang mungkin timbul di masa depan. Bagi peneliti yang akan datang penelitian dapat membandingkan kinerja PT Telkom Indonesia dengan pesaingnya. Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang posisi perusahaan dalam pasar.

DAFTAR REFERENSI

Abidin, Z. (2018). *Telkom Indonesia Pastikan Layanan Tak Terkendala Selama Pekan Nataru*. 21 Desember 2018.

- Budiman, A. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero)* Medan.
- Dewa, A. P. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4, 6.
- Haris, M. F. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia (Persero)* Berdasarkan Sk Menteri Bumn No. Kep 100/Mbu/2002. 4
- Janudin. (2018). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Transportasi Udara Kawasan Asia)*. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/drj.v1i3.2857>
- Juliana, J., & Siregar, D. L. (2022). *Analisis Current Ratio dan Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 165. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.445>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinaldy (ed.); edisi 5). PT RajaGrafindo Persada. <http://www.rajagrafindo.co.id>
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrikinita Zein. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK*. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Suhendro, D. (2017). *Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 218–235.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Syahputra, B. (2022). *Analisa Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard Pada PT. Sarana Agro Nusantara Performance Measurement Analysis Using Balanced Scorecard Method In PT. Sarana Agro Nusantara*. *Februari*, 3(1), 31–45. <https://www.doi.org/10.22303/iesm.3.1.2022.31-45>